

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR TERHADAP KEBAKARAN LAHAN BASAH**



OLEH

NAMA : DANY HERNOWO  
NIM : 10011381722139

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# SKRIPSI

## **PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR TERHADAP KEBAKARAN LAHAN BASAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DANY HERNOWO  
NIM : 10011381722139

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 27 Desember 2021**

**Dany Hernowo**

**Persepsi Masyarakat Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir  
Terhadap Kebakaran Lahan Basah**

(xvii + 51 halaman + 11 tabel + 8 gambar + 10 lampiran )

**ABSTRAK**

Kebakaran hutan dan lahan telah menjadi masalah yang sering terjadi di wilayah Sumatera dan Kalimantan khususnya daerah sebaran lahan gambut yang luas. kebakaran hutan dan lahan dari Dinas Kehutanan Sumatera Selatan yang terjadi di Kabupaten Ogan Ilir tercatat di tahun 2014 seluas 17,728 ha, di tahun 2015 seluas 12,297 ha, di tahun 2017 seluas 2,614 ha dan di tahun 2018 seluas 3,925 ha. Di tahun 2019 meningkat menjadi 894,09 ha. kebakaran yang terjadi diakibatkan beberapa faktor, yaitu faktor alam serta aktivitas manusia dalam pengelolaan lahan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kejadian kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara. Desain penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana mengkaji dan mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap kejadian kebakaran di lahan basah Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Total informan adalah enam belas orang dengan rincian empat informan ahli dan dua belas informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan faktor pengetahuan masyarakat terhadap kebakaran masih sangat minim, faktor sosial di masyarakat terjadi konflik antara petani satu dengan lainnya. Metode membakar memberikan keuntungan diantaranya biaya yang murah, waktu yang cepat serta memerlukan tenaga yang sedikit. Kebudayaan mengelola lahan dengan api sudah mulai ditinggalkan. Sikap masyarakat yang cemas dan merasa terganggu dari aktivitas pembakaran lahan. Norma subjektif, adanya dorongan untuk tidak melakukan pembakaran lahan. Faktor persepsi kontrol perilaku, penyebaran sosialisasi larangan pembakaran masih belum merata. Faktor niat yang kuat untuk mengembangkan lahan yang di kelola. Meningkatkan kesadaran masyarakat baik dari pendidikan, penegakan hukum, penanganan teknis. Menyebarkan atau memberikan edukasi ke masyarakat terkait sosialisasi dan peraturan yang berlaku. melakukan pelatihan pengelolaan lahan gambut, lahan pasang surut serta pengelolaan air gambut

**Kata Kunci** : Persepsi, Lahan Basah, Kebakaran Lahan Basah

**Daftar Bacaan** : 47

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, December 2021**

**Dany Hernowo**

***People's Perception of North Indralaya District of Ogan Ilir Regency Against Wetland Fires***

*(xvii + 51 pages + 11 tables + 8 figures + 10 attachments)*

**ABSTRACT**

*Forest and land fires have become a problem that often occurs in Sumatra and Kalimantan, especially in the area of wide distribution of peatlands. forest and land fires from the South Sumatra Forestry Service that occurred in Ogan Ilir Regency were recorded in 2014 covering an area of 17,728 ha, in 2015 an area of 12,297 ha, in 2017 an area of 2,614 ha and in 2018 an area of 3,925 ha. In 2019 it increased to 894.09 ha. The fires that occur are caused by several factors, namely natural factors and human activities in land management. This study was conducted to determine the public's perception of the occurrence of wetland fires in North Indralaya District. The research design used is qualitative with a descriptive approach, which examines and identifies community perceptions of the occurrence of fires in the wetlands of North Indralaya District, South Sumatra. The selection of informants was done by using a purposive sampling method. The total informants are sixteen people with details of four expert informants and twelve key informants. The results showed that the community's knowledge of fire was still very minimal, social factors in the community caused conflicts between farmers with one another. The burning method provides advantages such as low cost, fast time and requires little energy. The culture of managing land with fire has begun to be abandoned. The attitude of the people who are anxious and feel disturbed from land burning activities. Subjective norms, there is an urge not to burn land. Perceived behavioral control factors, the spread of socialization on the prohibition of burning is still not evenly distributed. A strong intention factor to develop managed land. Increase public awareness both from education, law enforcement, technical handling. Disseminate or provide education to the public regarding socialization and applicable regulations. conduct training on peatland management, tidal land and peat water management*

**Keywords** : Perception, Wetlands, Wetland Fires

**Reading List** : 47

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya akan bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Desember 2021

Yang bersangkutan,



Dany Hernowo

NIM.10011381722139

# HALAMAN PENGESAHAN

Persepsi Masyarakat Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten  
Ogan Ilir Terhadap kebakaran lahan basah

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Ilmu Kesehatan Masyarakat

Oleh

DANY HERNOWO

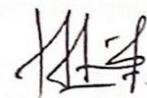
10011381722139

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing



Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K

NIP. 199006042019032019

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Terhadap Kebakaran Lahan Basah” telah dipertahankan tim penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Desember 2021

Indralaya, Desember 2021

Tim penguji

**Ketua :**


1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP.197811212001122002

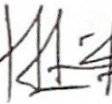
()

**Anggota :**

2. Widya Lionita, S.K.M., M.PH  
NIP.199004192020122014
3. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc  
NIP.198912202019032016
4. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K  
NIP. 199006042019032019

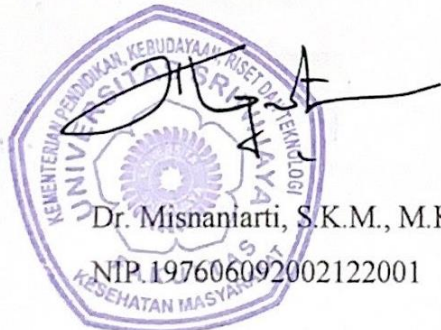
()

()

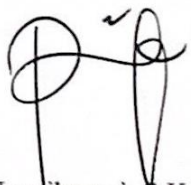
()

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnantiarti, S.K.M., M.KM  
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP.197811212001122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Dany Hernowo  
NIM : 10011381722139  
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 10 Maret 1998  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jln. Kol. Pol. M. Thaher Lorong Bidan Fatimah RT 16  
Kel. Wijaya Pura Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi

### Riwayat Pendidikan

1. S1 (2017-Sekarang) : Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. SMA (2014-2017) : SMA Negeri 1 Kota Jambi
3. SMP (2010-2014) : SMP Negeri 6 Kota Jambi
4. SD (2004-2010) : SDS Attaufiq Kota Jambi
5. TK Bhayangkari Kota Jambi

### Riwayat Organisasi

1. 2019-2020 : Head Of Unit Network Information OHSA FKM UNSRI
2. 2018-2019 : Pimpinan Umum BO Pers Publishia FKM UNSRI
3. 2018-2019 : Wakil II Bujang Gadis FKM UNSRI
4. 2018-2019 : Anggota Penuh Mapala GMS Teknik Mesin UNSRI
5. 2018-2019 : Anggota NET Good People Palembang
6. 2017-Sekarang : Anggota HIMAJA UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Terhadap Kebakaran Lahan Basah Tahun 2021”** ini disusun untuk melengkapi syarat menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bimbingan, bantuan, semangat tiada henti, dan doa tulus dari berbagai pihak yang selalu terlibat. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, bantuan, saran, dan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH. selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc. selaku penguji 3 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis hingga mencapai tahap ini.
7. Kepada pihak BPBD Ogan Ilir yang telah membantu dan meluangkan waktunya selama dilaksanakannya penelitian
8. Kepada pihak Desa Palem Raya yang telah bersedia dan menerima peneliti selama dilaksanakannya penelitian.
9. Kepada pihak Kelurahan Timbangan yang telah bersedia dan menerima peneliti selama dilaksanakannya penelitian.

10. Ayah, Ibu, Mbak Windy, Fadil, Ragil yang selalu memberikan doa dan kasih sayang serta semangat dan dukungan moral maupun materi selama ini.
11. Annisa yang selalu mendengarkan keluh-kesah dan selalu memberikan saran, semangat serta waktunya untuk menemani selama tugas akhir ini dibuat.
12. Teman-teman tercinta Adisyah, Dian, dan teman kost yang selalu memberi semangat, saran, dan nasihat.
13. Seluruh teman-teman Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta seluruh jajaran pengurus OHS&A FKM UNSRI angkatan 2017.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang dapat membangun sangat diterima untuk perbaikan kedepannya dan bermanfaat di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembarua.

Indalaya, 27 Desember 2021

Penulis

Dany Hernowo

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dany Hernowo  
NIM : 10011381722139  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksekutif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR TERHADAP KEBAKARAN LAHAN BASAH.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksekutif ini Universitas Sriwijaya Berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk penggalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : Desember 2021  
Yang menyatakan**

**(Dany Hernowo)**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Lokasi Penelitian .....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Lahan Basah.....	7
2.1.1 Definisi Lahan Basah.....	7
2.1.2 Fungsi Lahan Basah .....	7
2.2 Kebakaran .....	8
2.2.1 Definisi Kebakaran .....	8
2.2.2 Teori Api.....	8
2.3 Kebakaran Lahan Basah .....	10
2.4 Dampak Kebakaran Lahan .....	12
2.5 Persepsi.....	13
2.5.1 Definisi Persepsi.....	13
2.6 Terbentuknya Persepsi .....	14
2.6.1 Proses Terbentuknya Persepsi.....	14
2.6.2 Faktor Pengaruh Persepsi.....	15
2.7 <i>Planned of Behavior</i> .....	16
2.7.1 Definisi <i>Planned of Behavior</i> .....	16
2.7.2 Prediksi Terjadinya Niat .....	16
2.8 Penelitian Terdahulu .....	18
2.9 Kerangka Teori .....	20
2.10 Kerangka Pikir .....	20
2.11 Definisi Istilah.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Informan Penelitian .....	22
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	24
3.3.1 Jenis data.....	24

3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	24
3.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	24
3.4 Pengelolaan Data.....	25
3.4.1 Wawancara Mendalam .....	25
3.4.2 Telaah Dokumen .....	25
3.5 Validitas Data.....	25
3.6 Analisis dan Penyajian Data .....	26
3.6.1 Analisis Data .....	26
3.6.2 Penyajian Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	27
4.1.1 Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	27
4.1.2 Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah Kecamatan Indarala Utara .....	28
4.1.3 Data Topologi.....	29
4.2 Karakteristik Informan .....	29
4.3 Data Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara .....	30
4.4 Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	32
4.4.1 Faktor Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	32
4.4.2 Faktor Sosial Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	34
4.4.3 Faktor Ekonomi Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	35
4.4.4 Faktor Budaya Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	36

4.5 Faktor Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	37
4.6 Faktor Norma Subjektif Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	38
4.7 Faktor Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	40
4.8 Faktor Niat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	43
5.1.1 Faktor Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	43
5.1.2 Faktor Sosial Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	45
5.1.3 Faktor Ekonomi Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	46
5.1.4 Faktor Budaya Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	47
5.2 Faktor Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	48
5.3 Faktor Norma Subjektif Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	49
5.4 Faktor Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	49
5.5 Faktor Niat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .....	50
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
6.1 Kesimpulan .....	52

6.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Persepsi dan Kebakaran di Lahan Basah .....	18
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	21
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian .....	22
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir .....	28
Tabel 4.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Indralaya Utara .....	29
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Ahli.....	30
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Kunci Desa Palem Raya .....	30
Tabel 4.5 Karakteristik Informan Kunci Kelurahan Timbangan.....	30
Tabel 4.6 Data kejadian kebakaran Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2019.....	31
Tabel 4.7 Data kejadian kebakaran Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2020.....	31
Tabel 4.8 Data kejadian kebakaran Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2021 .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Luas Kebakaran Hutan dan lahan Kabupaten Ogan Ilir per Tahun.....	2
Gambar 2.1 Segitiga Api (Fire Triangle) .....	9
Gambar 2.2 Bidang Empat Api (Tetrahedron of Fire).....	10
Gambar 2.3 Proses Terbentuknya Persepsi .....	14
Gambar 2.4 Kerangka Teori berdasarkan The Theory Planned Of Behavior oleh Icek Ajzen (2005) .....	20
Gambar 2.5 Kerangka Pikir Berdasarkan The Theory Planned Of Behavior .....	20
Gambar 3.1 Kriteria Pemilihan Informan .....	23
Gambar 4.1 Denah Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	59
(Informed Consent).....	59
Lampiran 2.....	61
PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM.....	61
PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (Tokoh Masyarakat : Toga Toma, RT/RW, Kades) .....	63
PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM.....	65
Lampiran 3.....	66
Matrix Wawancara Informan Ahli.....	66
Matrix Wawancara Informan Ahli.....	70
Matrix Wawancara Informan Kunci .....	76
Matrix Wawancara Informan Kunci .....	85
Lampiran 4.....	96
Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 5.....	98
Dokumentasi.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan terluas kesembilan di dunia dengan luas 884,95 kilometer persegi atau sekitar 46,46% wilayah Indonesia merupakan kawasan perhutanan. Menurut UU No. 41 tahun 1999 hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.

Indonesia memiliki lahan gambut terbesar ke - empat di dunia yaitu (17 – 27 juta ha) setelah Negara Kanada (170 juta ha), Rusia (150 juta ha), dan Amerika Serikat (40 juta ha) (Immirzi dan Maltby, 1992). Luas lahan rawa gambut di Indonesia diperkirakan 20,6 juta hektar atau sekitar 10,8% dari luas daratan Indonesia. Lahan gambut yang memiliki ketebalan 17 meter terdapat di Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya (Papua). Negara Indonesia dikenal dengan kawasan hutan gambut terluas di dunia, di kawasan Asia Tenggara memiliki luas lahan gambut terbesar di dunia dengan luas 56% dari total luas lahan gambut tropis dunia. Indonesia memiliki luas lahan gambut sebesar 47% dari luas lahan gambut tropis dunia, sehingga membuat Indonesia menjadi negara dengan lahan gambut terbesar di kawasan Asia Tenggara (Badan Restorasi Gambut RI, 2016).

Beberapa tahun belakang ini Indonesia menjadi negara yang menghadapi kasus kerusakan hutan tercepat di Internasional. Kerusakan yang disebabkan bermacam hal, diantaranya kebakaran hutan dan lahan yang berlangsung di setiap tahunnya. Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia telah menarik atensi masyarakat Internasional akibat dampak yang ditimbulkannya (Mujab, 1995). Kebakaran hutan dan lahan telah menjadi masalah yang sering terjadi di wilayah Sumatera dan Kalimantan khususnya daerah sebaran lahan gambut yang luas. Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki luas lahan gambut mencapai 1,42 juta hektar (Wahyunto, 2005).



**Gambar 1.1 Luas Kebakaran Hutan dan lahan Kabupaten Ogan Ilir per Tahun**

Menurut catatan kebakaran hutan dan lahan dari Dinas Kehutanan Sumatera Selatan yang terjadi di Kabupaten Ogan Ilir tercatat di tahun 2014 seluas 17,728 ha, di tahun 2015 seluas 12,297 ha, di tahun 2017 seluas 2,614 ha dan di tahun 2018 seluas 3,925 ha. Di tahun 2019 terjadi kebakaran hutan dan lahan dengan kuantitas yang meningkat dari tahun sebelumnya seluas 52.716 ha. Kebakaran hutan dan lahan ini di per parah dengan musim kemarau yang lumayan panjang serta lahan di Sumatera Selatan sebagian besar merupakan lahan basah atau rawa. Menurut data BNPB (2013) kebakaran diakibatkan beberapa faktor, yaitu kebakaran yang terjadi akibat cuaca kemarau yang didukung oleh pemanasan global serta aktivitas manusia dalam pengolahan lahan. Sebanyak 99% kebakaran hutan dan lahan disebabkan oleh aktivitas manusia baik disengaja maupun tidak sengaja, sedangkan 1% disebabkan akibat pengaruh iklim (Qodriyatun, 2014).

Wilayah Kabupaten Ogan Ilir sering terjadi kebakaran hutan dan lahan setiap tahunnya, pada tahun 2019 luas kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 894,09 ha, dengan *hotspot* 644 titik (Kebakaran hutan dan lahan Monitoring Karhutlah, 2019). Menurut Lestari *et al.* (2020) terdapat tiga kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang sering terjadi kebakaran hutan dan lahan basah, yaitu di Kecamatan Indralaya Utara, Pemulutan dan Pemulutan Barat. Desa yang paling banyak terjadi kebakaran hutan dan lahan basah adalah Desa Lorok, Bakung, Sungai Rambutan, Pulau Semambu, Suak Batok dan Palem Raya di Kecamatan Indralaya Utara, Desa Muara Baru di Kabupaten Pemulutan, dan Desa Pulau Negara dand Arisan Jaya di Kabupaten Pemulutan Barat. Kebakaran yang

disebabkan oleh kelalaian manusia yang membuang puntung rokok sembarangan, pengolahan sanitasi yang buruk hingga pembukaan lahan pertanian dengan cara membakar. Menurut Kumalawati (2016) kebakaran hutan dan lahan terjadi di musim – musim kering atau kemarau tepatnya di bulan Agustus, September, Oktober yang mana dalam tiga bulan ini terjadinya masa peralihan (transisi). Kebakaran yang disebabkan aktivitas manusia didorong oleh faktor ekonomi, budaya dan sosial.

Menurut Asnawi (2016) faktor ekonomi, budaya dan sosial menjadi permasalahan utama dimana, pada aspek ekonomi masyarakat berpendapat bahwa pembukaan hutan dan lahan dengan metode membakar adalah metode yang paling murah, mudah dan sangat efektif. Pada aspek tradisi di masyarakat telah terbiasa melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar selama turun temurun dengan menggunakan pola yang telah di buat serta hanya membakar kayu dan dahan kering saja yang dibakar, sedangkan pada aspek sosial masyarakat cenderung tidak peduli dan masyarakat berpendapat jika terjadi kebakaran dan merambat ke lahan mereka makan lahan akan menjadi luas sehingga mereka tidak perlu membuka lahan sendiri serta informasi laporan yang didapat dari masyarakat kepada pemerintah masih rendah.

Persepsi merupakan suatu proses dari pemberian makna, sensasi dan stimuli yang diterima oleh seorang individu yang sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu itu sendiri (Arifin, Fuady and Kuswarno, 2018). Persepsi dari masyarakat sangat mempengaruhi terhadap kejadian kebakaran lahan karena pada umumnya masyarakat berfikir bahwa cara membakar lahan akan lebih cepat, efektif, sedikit biaya yang dikeluarkan dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga persepsi menjadi suatu faktor penentu untuk melakukannya suatu kegiatan pembakaran untuk membuka lahan dan menyebabkan berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar yang dimana permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar dapat berdampak ke banyak hal yang tidak hanya pada oknum yang melakukan pembakaran lahan tetapi juga berdampak pada semua orang yang tinggal di sekitar wilayah kejadian kebakaran lahan tersebut (Ariani and Bambang, 2018)

Berdasarkan uraian tersebut dapat diasumsikan bahwa kurangnya pengetahuan, informasi dan sanksi sehingga membuat masyarakat menjadi acuh terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan sehingga menyebabkan meluasnya kebakaran hutan dan lahan khususnya di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan. Maka dari itu dilakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap kebakaran lahan Basah di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa kebakaran hutan dan lahan, salah satunya diakibatkan oleh perilaku manusia. Kebakaran yang terjadi di Kecamatan Indralaya Utara, disebabkan dari aktivitas pembukaan lahan oleh masyarakat dengan cara membakar baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang diatas adalah, bagaimana persepsi masyarakat tentang kejadian kebakaran lahan basah di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui persepsi masyarakat mengenai kebakaran hutan dan lahan gambut di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui data kebakaran di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.
2. Mengidentifikasi faktor manusia (pengetahuan, sosial, ekonomi dan budaya) yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.
3. Mengidentifikasi faktor Sikap yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.

4. Mengidentifikasi faktor norma subjektif yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.
5. Mengidentifikasi faktor persepsi kontrol perilaku yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.
6. Mengidentifikasi faktor niat masyarakat yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam hal menganalisis, mengkaji dan masukan terhadap persepsi masyarakat terhadap kebakaran di lahan basah.
3. Memenuhi syarat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

### **1.4.2 Bagi Lokasi Penelitian**

Menyediakan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara untuk membantu masyarakat setempat, pemerintah daerah maupun pusat dalam mengatasi kasus kebakaran hutan dan lahan.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menambah bahan pembelajaran terkait lahan basah di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Bentuk pengimplementasian untuk meningkatkan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.



3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam membahas bidang ilmu Lahan Basah.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup tempat dilakukannya penelitian ini adalah pemukiman lahan basah di Desa Palembang Raya dan Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku masyarakat yang tinggal di pemukiman lahan basah di Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan, aktivitas pembukaan hutan dan lahan yang dilakukan masyarakat setempat dengan metode membakar lahan, tetapi metode yang digunakan tidak tepat. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara mendalam dan telaah dokumen.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen (2005) 'Attides, Personallity and Behavior', *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, p. 117.
- Ariani, T. and Bambang, H. (2018) 'Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Desa Rawasari di Sekitar Hutan Lindung Gambut Londerang Terkait Kebakaran Hutan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.', *Pendidikan Biologi Universitas Jambi*.
- Arifin, H., Fuady, I. and Kuswarno, E. (2018) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang', *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), pp. 88–101.
- Armitage, C. J. and Conner, M. (2010) 'Efficacy of the Theory of Planned Behaviour : A Meta-Analytic Review E Y cacy of the Theory of Planned Behaviour : A meta-analytic review', (July 2017), pp. 471–499.
- Asnawi (2016) *Fire zones and the threat to the wetlands of Sumatra, Indonesia*.
- Badan Restorasi Gambut RI, R. (2016) 'Rencana Strategis Badan Restorasi Gambut 2016 - 2020', (November 2016).
- Barber, C. V. and Schweithelm, J. (2000) *Forest Fires Trial By Fire and in Indonesia's Era of and*. Available at: <https://www.wri.org/publication/trial-fire>.
- Haris, A., Kumalawati, R. and Arianty, D. (2017) 'Identifikasi Faktor-Faktor Kerentanan Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan di Kecamatan Cintapuri Darussalam Kabupaten Banjar', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(4), pp. 23–31.
- Hogg, A. M. and Vaughan, M. . (2005) *Introduction to Social Psychology*. Australia: National Library of Australia Pearson Education Australia.
- Hughes, J. M. R. and Heathwaite, A. L. (1995) 'Ecology and management of wetlands', in *The Hydrology and Hydrochemistry of British Wetlands*. John Wiley & Sons, Ltd., pp. 317–323.
- Icek Ajzen (1991) 'Organizational behavioral and human decision processes', *Theory of Planned Behavior*, 34(11), pp. 179–211. doi:

10.1080/10410236.2018.1493416.

- Immirzi & Maltby (1992) 'The Global Status of Peatlands and their Role in Carbon Cycling. A report for Friends of the Earth by the Wetland Ecosystem Research Group, Department of Geography, University of Exeter, C.P. Immirzi and E. Maltby with R. S. Clymo (Friends of the Earth, L'.
- Iqbal, M. M. and Nu'man, T. M. (2018) 'Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control dan Intensi Terhadap Menjadi Relawan Bencana Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia'.
- Irwandi, D. (2016) 'Strategi Peningkatan Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut dalam Mendukung Peningkatan Produksi Beras di Kalimantan Tengah', *Agriekonomika*, pp. 97–106.
- Ismail, V. Y. and Zain, E. (2010) 'Peranan Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived behavioral control pada Intensi Pelajar SLTA untuk Memilih Fakultas Ekonomi', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5, pp. 12–14.
- Kapucu, N. (2008) 'Culture of Preparedness: Household Disaster Preparedness', *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 17(4), pp. 526–535. doi: 10.1108/09653560810901773.
- Kumalawati, R. (2016) *Strategi Penanganan Hotspot Pada Setiap Penggunaan Lahan Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: LPPM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT.
- Kumalawati, R., Anjarini, D. and Elisabeth (2019) 'Penyebab kebakaran hutan dan lahan gambut di kabupaten barito kuala provinsi kalimantan selatan', *Prosiding Seminar Nasional diselenggarakan Pendidikan Geografi FKIP UMP*, pp. 263–275.
- Lestari, M. *et al.* (2020) 'Forest and Wetland Fire in Ogan Ilir Regency', 25, pp. 434–436.
- Loren, A. *et al.* (2015) 'Analisis Faktor Penyebab Kebakaran Hutan Dan Lahan Serta Upaya Pencegahan Yang Dilakukan Masyarakat Di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah', *EnviroScienteeae*, 11, pp. 1–9.
- Moleong and J, L. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja

- Rosdakarya.
- Monitoring Karhutlah (2019) *Pantaun Kejadian Kebakaran Lahan dan Hotspot*. Sumatera Selatan. Available at: <http://MonitoringKarhutla.com> (Accessed: 24 February 2021).
- Mujab, S. R. P. (1995) 'Evaluasi sumberdaya lahan'.
- Mulyana, D. (2000) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Niaura, A. (2013) 'Using the theory of planned behavior to investigate the determinants of environmental behavior among youth', *Environmental Research, Engineering and anagement*, (63), pp. 74–81.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, Praba, R., Fauzi, A. and Ekayani, M. (2014) 'Analisis Pendapatan Usaha Pertanian Dan Peternakan', *JURNAL EKONOMI PERTANIAN , SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN ( Journal of Agriculture , Resource , and Environmental Economics )*, 2(3), pp. 1–11.
- Nurhayati, A. D. *et al.* (2020) 'Perilaku dan persepsi masyarakat terhadap terjadinya kebakaran gambut di Ogan Komeriling Ilir Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(4), pp. 568–583. doi: 10.29244/jpsl.10.4.568-583.
- Pasaribu, S. M. and Supena, D. A. N. (2011) 'Memahami penyebab kebakaran hutan dan lahan serta upaya penanggulangannya: kasus di provinsi kalimantan barat', (c), pp. 1–23.
- Prastowo, A. (2011) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Qodriyatun (2014) 'Analisa tata kelola kehutanan di Propinsi Riau', *Pola tutupan dan laju kerusakan lahan gambu*.
- Rakhmat, J. (2005) *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, F. (2015) 'Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan', (4), pp. 47–59.
- Restiyanti, P. dan J. J. O. . and Ihwalauw (2005) *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.

- Safaat, Iudi Maulana (2015) *Gambaran Tingkat Keandalan Sistem Proteksi Kebakaran Gedung Igd Rsup Fatmawati Jakarta Maret 2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sarwono, S. W. (2015) *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayono (2012) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Sitorus, S. R. P. (1995) *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, et al (2007) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suhardjo (2004) *Pengendalian Kebakaran Hutan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rinetka Cipta.
- Tacconi, L. (2003) *Kebakaran hutan di Indonesia: penyebab, biaya dan implikasi kebijakan, Kebakaran hutan di Indonesia: penyebab, biaya dan implikasi kebijakan*. Bogor: Center for International Forestry Research (CIFOR). doi: 10.17528/cifor/001200.
- Tampubolon, J., Aluyah, C. and Heptiana, E. (2018) 'Persepsi Masyarakat Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Upaya Pencegahan Kebakaran di Lahan Gambut', pp. 49–57.
- TRIANI, H. (2019) 'Pengetahuan masyarakat terhadap potensi bencana pasca kebakaran hutan dan lahan di kabupaten dairi provinsi sumatera utara', p. Lahan, D. A. N., Kabupaten, D. I. (2019). Penget.
- Wahyunto, S. R. dan H. S. (2005) *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon*.
- Walgito, B. (2013) *Pengantar Psikologi Umum, Rajawali Perss*.
- Ward *et al.* (2018) 'Persepsi Hambatan dan Dorongan Versus Partisipasi Masyarakat dalam Tata Kelola Kawasan Lindung', *konservasi biol*, 32, pp. 437–446.
- Yusuf, A. *et al.* (2019) 'Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), p. 67. doi: 10.31258/dli.6.2.p.67-84.

